

## **ABSTRAK**

Peran gereja dalam mendampingi pasangan suami-isteri pasca-pemberkatan nikah adalah suatu hal yang penting untuk diperhatikan. Penelitian ini akan fokus mencari informasi tentang faktor-faktor penyebab timbulnya permasalahan dalam kehidupan rumah tangga Kristen dan sejauh mana peran gereja dalam mendampingi pasangan suami-isteri Kristen pasca-pemberkatan nikah dalam menjalani kehidupan rumah tangga. Setelah itu penulis akan membuat refleksi teologis terhadap peran gereja dalam mendampingi pasangan suami-isteri pasca-pemberkatan nikah berdasarkan dengan informasi yang didapat oleh penulis. Tujuan penulisan ini adalah untuk menyadarkan sinode GMIT dan keempat komunitas gereja yang diteliti terkait dengan pentingnya mendampingi pasangan suami-isteri pasca-pemberkatan nikah. Dalam mencapai tujuan di atas penulis menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif, dengan teknik pengumpulan data observasi dan wawancara.

Penulis menggunakan teori holistik menurut Howard dan teori berbasis kebudayaan menurut Engel. Dalam mendampingi pasangan suami-isteri pasca-pemberkatan nikah perlu adanya ketelitian dalam melihat semua aspek yang terkait di dalam kehidupan pasangan suami-isteri tersebut. Selain itu konsep kebudayaan juga sangat penting dalam menolong gereja untuk mendampingi pasangan suami-isteri pasca-pemberkatan nikah. Budaya adalah jembatan yang mampu mengembangkan serta meningkatkan SDM dan mampu memanusiakan manusia yang lebih berkarakteristik. Hasil yang didapat dari penelitian ini dapat memberikan kesadaran terhadap gereja tentang pentingnya mendampingi pasangan suami-isteri pasca-pemberkatan nikah, serta dapat memberikan sumbangan dan rekomendasi bagi GMIT dan juga gereja-gereja yang berada di bawah naungan GMIT dalam membuat program pelayanan yang mampu menolong pasangan suami-isteri pasca-pemberkatan nikah.

**Kata Kunci: Pendampingan Pastoral, Pasca-Pemberkatan Nikah, Peran Gereja, Gereja GMIT.**